

**PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBERITAAN  
(STUDI DESKRIPTIF PADA AKUN TIKTOK RADAR SULTENG)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab  
dan Dakwah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

**Oleh :**

**MAGFIRA RAHMA**  
**NIM:19.4.10.0008**

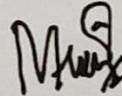
**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS  
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) DATOKARAMA PALU  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa iya merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian ataaau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 5 Januari 2024

Penyusun,



Magfira Rahma

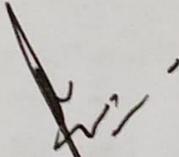
NIM: 194100008

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan TikTok sebagai Media Pemberitaan (Studi Deskriptif pada Akun TikTok Radar Suleng)” oleh mahasiswi atas nama Magfira Rahma NIM: 19.4.10.0008, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) Datorama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

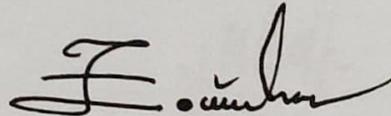
Palu, 5 Februari 2024 M  
24 Rajab 1445 H

Pembimbing I



Fitriningsih, S.S.,Pd., M.Hum.  
NIP: 198506222015032002

Pembimbing II

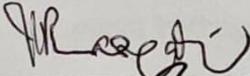
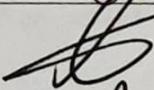
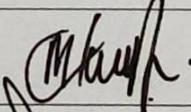
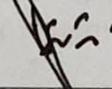
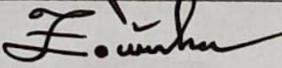


Zuhra, S.Pd., M.Pd.  
Nip: 198712072023212034

### HALAMAN PENGESAHAN

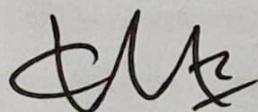
Skripsi saudara Magfira Rahma NIM 19.4.10.0008, dengan judul “Pemanfaatan TikTok sebagai Media Pemberitaan (Studi Deskriptif pada Akun TikTok Radar Suleng)” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Pascasarjana Jurusan Universitas Islam Negeri (UIN) Datorama Palu pada tanggal 5 Februari 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 24 Rajab 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dengan beberapa perbaikan:

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. H. Nurhayati, S.Ag., M.Fill. I.	
Penguji Utama I	Taufik, S.Sos.I., M.S.I	
Penguji Utama II	Muliadi, S.Kom., M.Kom	
Pembimbing I	Fitriningsih, S.S., S.Pd., M.Hum	
Pembimbing II	Zuhra, S.Pd., M.Pd	

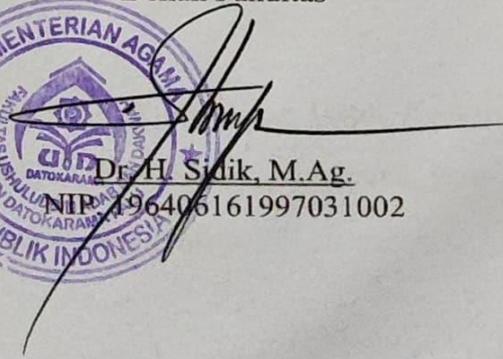
### Mengetahui :

Ketua Jurusan



Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I  
NIP.198812302019030005

Dekan Fakultas

Dr. H. Sidik, M.Ag.

NIP.196405161997031002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan TikTok sebagai Media Pemberitaan (Studi Deskriptif pada Akun TikTok Radar Sulteng)” untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial Strata-I Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat dan ummat-nya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka dari itu dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ibu Erni Abidolo dan Bapak Arfan Rakib yang selalu memberikan kasih sayang, waktu, dan pengorbanan baik moril maupun materil secara tulus dan ikhlas. Serta senantiasa selalu memberikan dukungan dan motivasi melalui doa-doa yang dipanjatkan.
2. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. beserta jajarannya, serta segenap unsur pimpinan yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran guna meningkatkan kualitas lembaga yang dipimpinnya.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Dr. H. Sidik , M.Ag. beserta jajarannya, yang memberi nasehat kepada penulis selama proses perkuliahan.

4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, bapak Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I. dan bapak Mursyidul Haq Firmansyah, M.Phil selaku sekretaris jurusan, serta mantan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu 2022/2023 Ibu Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi, M.Psi. dan Bapak Muhammad Najmuddin, M.I.Kom selaku mantan sekretaris jurusan yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan pada mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Fitriningsih, S.S., Pd., M. Hum. yang telah memberikan arahan kepada penulis.
6. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Fitriningsih, S.S., Pd., M. Hum. dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, kritik dan saran serta bimbingan dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
7. Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah mencurahkan ilmu selama perkuliahan.
8. Teristimewa untuk kakak saya Fauzia dan suaminya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi pada saya.
9. Terima kepada anggota keluarga besar yang selalu menyemangati penulis
10. Teman-teman Komunikasi dan penyiaran Islam Angkatan 2019 Khususnya Kelas KPI 1 yang selalu membantu dan telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
11. Kepada Semua Informan, Radar Sulteng beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan data bantuan dalam penelitian Skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN..</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah .....	6
E. Garis-Garis Besar Isi .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	14
1. Pengertian Pemanfaatan .....	14
2. Aplikasi Tiktok .....	15
3. Media.....	18
4. Pemberitaan .....	20
C. Kerangka Pemikiran .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Kehadiran Peneliti .....	25
D. Data dan Sumber Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	29
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	31

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	47

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
-----------------------------	----

**DAFTAR TABEL**

1. Wawancara dengan pimpinan radar sulteng.....	35
2. Wawancara dengan jurnalis radar sulteng.....	36
3. Wawancara dengan jurnalis radar sulteng.....	37
4. Wawancara dengan redaktur radar sulteng.....	39
5. Wawancara dengan pengikut tiktok radar sulteng.....	40
6. Wawancara dengan pengikut tiktok radar sulteng.....	41

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran dokumentasi foto..... 56

## ABSTRAK

**Nama penulis : Magfira Rahma**

**NIM : 19.4.10.0008**

**Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Media  
Pemberitaan (Studi Deskriptif pada Akun Tiktok Radar  
Sulteng)**

---

Radar Sulteng sebagai salah satu media pemberitaan yang berada di Sulawesi Tengah yang juga telah mengikuti perkembangan zaman. Mereka juga telah menggunakan aplikasi TikTok sebagai pemberitaan yang dapat disaksikan oleh banyak orang terutama kaum milenial, yang awalnya mereka tidak tertarik menonton berita, mereka jadi cukup menikmati sajian berita tersebut melalui layanan pemberitaan TikTok oleh Radar Sulteng. Bekenaan dengan hal tersebut maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah (1) Apa yang melatarbelakangi radar sulteng membuat akun tiktok? (2) Bagaimana aktivitas tiktok radar sulteng? (3) Bagaimana proses produksi konten tiktok radar sulteng? (4) Bagaimana respon masyarakat terhadap akun tiktok radar sulteng?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif yaitu penulis berada langsung dilapangan atau lokasi penelitian dan berusaha mencari dan mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian dan kemudian berusaha menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan (1) alasan berdirinya akun tiktok radar sulteng adalah media online yang semakin berkembang dan terus majunya aplikasi tiktok disukai oleh masyarakat (2) Aktivitas tiktok radar sulteng dalam menampilkan berita sudah melalui proses seleksi dan analisa sehingga dapat memberikan konten berita yang bermutu (3) Dalam membuat konten tiktok harus memperhatikan beberapa hal diantaranya perencanaan, mengorganisasikan, pengarahan dan pengawasan sehingga konten yang dibuat sesuai dengan kebutuhan (4) Respon masyarakat terhadap konten tiktok radar sulteng bernilai positif dapat dilihat dari jumlah penonton dan pemberi komentar yang terus bertambah dari waktu ke waktu.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan agar akun tiktok radar sulteng dalam memberikan ataupun menyiarkan berita secara keseluruhan sebaiknya disajikan secara fakta yang sebenar-benarnya agar tidak menimbulkan berita bohong yang dapat menimbulkan dampak buruk selain itu durasi penayangan berita dapat lebih diperpanjang agar pengguna dari aplikasi tiktok lebih jelas dan lebih nyaman. Untuk masyarakat sendiri sebaiknya bisa menyaring segala bentuk informasi yang didapat dari berbagai macam sumber media berita, baik itu aplikasi tiktok radar sulteng maupun media online lainnya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi saat ini berkembang sangat cepat, sehingga Indonesia menempati urutan ke tiga pengguna internet terbanyak diantara negara-negara setelah India dan China. Oleh karena itu, perkembangan teknologi saat ini juga mempengaruhi alat untuk berkomunikasi; diantaranya muncul berbagai aplikasi seperti Facebook, blog, podcast, forum media berbasis konten seperti TikTok, Youtube, dan mikroblog seperti Twitter. Secara umum, fungsi jejaring sosial adalah untuk berbagi pesan informasi, gambar, dan tautan video dengan berbagai pengguna jejaring sosial. Selain penggunaan komputer, jejaring sosial juga dapat diakses melalui smartphone, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses jejaring sosial seluler kapan dan dimana saja.

Al-Quran menjelaskan tentang pemanfaatan teknologi dalam kegiatan hidup manusia yaitu di dalam (Q.S Al-Anbiya ayat:80).

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ٨٠

Terjemahnya:

*“Dan kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah).?”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departement Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya* , 328

Pada ayat tersebut dikatakan bahwa Allah mengajarkan Nabi Daud tentang pembuatan baju besi untuk melindungi diri dalam peperangan, dimana baju besi pada zaman dahulu merupakan sebuah perkembangan dari teknologi. Pesan yang tersirat dari ayat tersebut yaitu manusia dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dengan mengikuti perkembangan dan pemanfaatan teknologi.

Dari beberapa jejaring sosial yang ada, TikTok juga banyak diminati, karena TikTok adalah aplikasi yang memberikan efek spesial, yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. TikTok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang lahir di Tiongkok dan pertama kali diluncurkan pada September 2016 serta didirikan oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini bukanlah media sosial baru di Indonesia karena dalam beberapa tahun terakhir, dari 2018 hingga 2019 TikTok mulai mendapatkan pengakuan di Indonesia tetapi saat itu TikTok telah menjadi aplikasi yang populer. Namun pada akhirnya, TikTok mengalami peningkatan jumlah yang signifikan sesuai dengan penyampaian oleh kominfo.

Aplikasi TikTok asal China ini dikembangkan di Indonesia mulai tahun 2020 dan hingga saat ini menjadi salah satu sebagai aplikasi terlaris dengan total lebih dari 63,3 juta unduhan diperangkat Ios atau Android. Angka ini meningkat 1,6 persen dibandingkan periode yang tahun sebelumnya. Survei mengatakan negara dengan unduhan aplikasi terbanyak adalah Indonesia, terhitung 11% dari total unduhan TikTok. Dalam waktu singkat, TikTok sudah memiliki 10 juta pengguna di Indonesia. Mereka rata-rata menghabiskan 29 menit perhari untuk

menggunakannya. Disamping itu, pengguna Indonesia menonton 100 Video perhari.<sup>2</sup>

Media video pendek ini sangat diminati masyarakat karena merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh. Misi dari aplikasi TikTok ini adalah untuk mendorong kreatifitas dan membawa keceriaan karena walaupun durasinya pendek tetapi tetap bisa dikemas dengan baik agar tidak membosankan. Ada banyak konten yang dapat di nikmati di TikTok seperti komedi/meme, fashion dan kecantikan, video vlog, pendidikan dan pembelajaran. Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang diminati dan dipuja oleh generasi muda, karena TikTok juga dapat membuat video yang berdurasi hanya 30 detik, memberikan efek khusus yang unik dan menarik serta banyak dukungan musik sehingga pengguna dapat tampil dengan berbagai gaya atau tarian satu sama lain dan lebih mendorong kreativitas pembuat konten. Aplikasi TikTok juga dapat memberi pengguna kemampuan untuk menggunakan efek khusus artis terkenal yang berbeda dan musik latar dari berbagai kategori yang dapat digunakan segera, sehingga pengguna dapat membuat video yang menarik dan miliki lagu yang sesuai dengan situasi di video.<sup>3</sup> Manfaat lain dari TikTok ialah dapat menumbuhkan kreativitas anak dengan membuat video pendek. Saat ini semua aspek perkembangan kecerdasan, khususnya perkembangan intelektual, emosional dan spiritual sedang

---

<sup>2</sup>Devri Aprilian, Yessy Elita, and Vira Afriyanti, “*Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi TikTok Dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*, *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling* 2, no. 3 (2021). 220-228.

<sup>3</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2023),hal 3.

mengalami perkembangan luar biasa yang akan mempengaruhi dan menentukan langkah perkembangan selanjutnya.<sup>4</sup>

Ada beberapa contoh akun media yang telah bergabung dengan aplikasi TikTok antara lain; akun resmi Liputan6.com dan portal berita yang terdaftar dan diverifikasi Dewan Pers Indonesia. Informasi terkini dan akurat yang disajikan oleh Liputan6.com berfokus pada keakuratan dan kejelasan berita dengan sumber informasi yang dapat dipercaya. Meski program Liputan6.com juga sering ditayangkan di saluran Tv Indonesia yaitu program Liputan6 SCTV (Surya Citra Televisi), keberadaannya di media sosial TikTok cukup fenomenal karena berita unggulannya terus menyita perhatian masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut banyak media pemberitaan yang menggunakan TikTok sebagai salah satu media pemberitaannya sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Hal ini juga berlaku bagi salah satu media yang terdapat di kota palu, yakni Radar Sulteng.

Radar Sulteng sebagai salah satu media pemberitaan yang berada di Sulawesi Tengah yang juga telah mengikuti perkembangan zaman. Mereka juga telah menggunakan aplikasi TikTok sebagai pemberitaan yang dapat disaksikan oleh banyak orang terutama kaum milenial, yang awalnya mereka tidak tertarik menonton berita, mereka jadi cukup menikmati sajian berita tersebut melalui layanan pemberitaan TikTok oleh Radar Sulteng. Saat ini, jumlah *followers* (pengikut) aplikasi TikTok Radar Sulteng telah mencapai 19,3K Pengikut, hal ini membuktikan bahwa media pemberitaan melalui aplikasi TikTok yang disajikan

---

<sup>4</sup>Miftachul Taubah, *Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam* ,” Mu'allim *jurnal pendidikan Islam* 2, no.1 (2020) 57-66.

oleh Radar Sulteng sangat menarik bagi para pembaca berita khususnya di kalangan kaum milenial yang menggunakan aplikasi TikTok.

Berdasarkan beberapa keterangan tersebut di atas maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya ke dalam sebuah tulisan ilmiah dengan judul “Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Pemberitaan (Studi Deskriptif pada Akun TikTok Radar Sulteng)”.

### ***B. Rumusan masalah***

Untuk mengetahui pembahasan pokok dalam penelitian ini diperlukan rumusan pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi alasan radar sulteng membuat akun tiktok sebagai alat menyampaikan berita?
2. Bagaimana aktivitas TikTok Radar Sulteng sebagai media menyampaikan berita?
3. Bagaimana proses produksi konten tiktok radar sulteng?
4. Bagaimana respon masyarakat terhadap tiktok radar sulteng?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alasan radar sulteng membuat akun tiktok sebagai alat menyampaikan berita.
2. Untuk mengetahui aktivitas TikTok Radar Sulteng dalam menyampaikan berita.
3. Untuk mengetahui proses produksi konten tiktok radar sulteng.

4. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap keberadaan tiktok radar sulteng.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang keilmuan dan dapat dijadikan landasan dalam pengetahuan mengenai pemanfaatan TikTok sebagai media pemberitaan yang kelak dapat dijadikan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan, mampu mengembangkan dan memperluas wawasan keilmuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini peneliti peroleh selama melakukan penelitian TikTok sebagai media pemberitaan.

#### **E. Penegasan Istilah**

Proposal ini berjudul “Pemanfaatan TikTok sebagai Media Pemberitaan (Studi Deskriptif pada Akun TikTok Radar Sulteng)”. Untuk menghindari berbagai macam penafsiran proposal ini perlu menjelaskan berbagai istilah yang terdapat didalamnya, antara lain sebagai berikut:

1. **Pemanfaatan TikTok**

Pemanfaatan TikTok adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber dari aplikasi TikTok yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi

penggunanya. Sehingga pemanfaatan TikTok menghasilkan informasi yang sangat penting sekali dalam lingkungan masyarakat.

Pemanfaatan TikTok terdapat dua faktor yakni faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan, atau harapan, perhatian (fokus). Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.<sup>5</sup>

Maka dari itu penting sekali dalam pemanfaatan aplikasi TikTok. Pengaruh dari pemanfaatan aplikasi TikTok sesuai dengan faktor eksternal dan faktor internal yang dihasilkan melalui informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang terkait pemanfaatan aplikasi TikTok.

## **2. Media Pemberitaan**

Media pemberitaan adalah sarana atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan berita dan informasi kepada publik. Media ini berperan penting dalam menyediakan laporan tentang peristiwa, isu-isu terkini, dan informasi lainnya yang relevan dengan masyarakat.

Tujuan media pemberitaan selain itu, ada yang timbul fakta baru dan bukan menafsirkan peristiwa yang ada, dalam hal ini menjelaskan bagaimana suatu peristiwa itu digambarkan oleh si penulis berita kemudian menyampaikan kepada publik tidak sesuai dengan realitas yang ada sebenarnya, sehingga

---

<sup>5</sup>Toga Prima Hasiholan, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona COVID-19". Jurnal Ilmu Komunikasi , 2020 vol. 5 No. 2.

memunculkan pandangan dan struktur yang baru dan masyarakat mendapatkan pemaknaan baru dari pandangan realitas informasi tersebut dilakukan oleh media. Dalam konsep ini menimbulkan bahwa media pemberitaan menjelaskan bahwa proses pemahaman dan proses tersebut ada suatu hal yang di tinjalkan dalam suatu pemberitaan tersebut.<sup>6</sup>

### 3. Media Sosial TikTok

Media sosial TikTok adalah aplikasi yang banyak menyugukan fitur-fitur yang dapat digunakan. Media ini adalah sebuah media yang menyebarluaskan berbagai kreatifitas dan keunikan setiap penggunanya. Aplikasi TikTok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dan pengguna aplikasi ini juga bisa meniru dari pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik yang dibuat setiap orang.

Media sosial TikTok sebagai aplikasi berbasis internet, diciptakan atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten buatan pengguna atau *User Generated Content* (UGC) dengan berkontribusi pada keunggulan yang dimilikinya, karena konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. Pada saat ini Web 2.0 adalah istilah yang pertama kali digunakan pada tahun 2004 untuk menggamabarkan cara baru dimana pengembang perangkat lunak dan pengguna akhir mulai memanfaatkan *World Wide Web*; yaitu, sebagai platform di mana konten dan aplikasi tidak lagi dibuat dan diterbitkan oleh individu, tetapi

---

<sup>6</sup>Mulyana “*Analisis Freming Pemberitaan Pada Media Online Streotype TerhadapBeauty Pagear*” (2006), 4.

sebaliknya terus dimodifikasi oleh semua pengguna secara partisipatif dan kolaboratif.<sup>7</sup>

**a. *Garis-Garis Besar Isi***

Untuk memperoleh gambaran keseluruhan isi dalam proposal ini, maka penulis memaparkan garis-garis besarnya sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan beberapa landasan dasar dalam pembahasan laporan proposal ini, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan diakhiri dengan garis-garis besar isi proposal. Bab II berisikan tentang kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran. Bab III berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

---

<sup>7</sup>Haenlin, “TikTok diterbitkan oleh individu dan dimodifikasimoleh semua secara partisipatif”, (2010). 3.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar, guna gambaran untuk menyusun kerangka berpikir penelitian. Disamping itu, untuk menghindari persamaan dari beberapa penelitian yang ada, serta sebagai kajian yang dapat mengembangkan pola pikir peneliti.

Pertama, Penelitian oleh Dila Mayang Sari, 2021, dengan judul skripsi “Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok pada Mahasiswa Uin Shultan Thaha Saifuddin Jambi)”. Penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan aplikasi TikTok pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu menggunakan aplikasi TikTok untuk mengekspresikan diri, menggunakan aplikasi TikTok untuk mencari hiburan dan menghilangkan kepenatan/kejenuhan, serta hanya mempunyai akun tetapi tidak intens menggunakan dan tidak mengupload konten video. Sedangkan motif penggunaan aplikasi TikTok bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah sebagai media untuk mengekspresikan diri, mengisi waktu luang dan belajar percaya diri serta membuat video yang menarik.<sup>8</sup>

Kedua, Penelitian oleh Kiki VeMartalibka, 2022, dengan judul skripsi “Pemanfaatan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran Parafrese Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau”. Penelitian ini menunjukkan

---

<sup>8</sup>Dila Mayang Sari, *Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tiktok Pada Mahasiswa Uin Shultan Thaha Saifuddin Jambi)*, Jambi: UIN, 2021.

bahwa siswa menggunakan jejaring sosial TikTok sebagai alat pembelajaran paraphrase dengan mengetik konten akademik atau informasi yang mereka cari di halaman TikTok. Agar siswa dapat menemukan informasi/penjelasan sederhana tentang pembelajaran, jadikan jejaring sosial TikTok sebagai sumber informasi tambahan yang diperlukan tentang pembelajaran parafrase dan jadikan jejaring sosial TikTok sebagai sumber belajar yang tidak membosankan.<sup>9</sup>

Ketiga, Penelitian oleh Sukma Buton, 2021, dengan judul skripsi “Dampak Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Jurnalistik Islam IAIN Ambon”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari Aplikasi TikTok terhadap perilaku Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan dakkwah khususnya Mahasiswa Prodi Jurnalistik di institut Agama Islam Negeri (IAIN Ambon). Diantaranya sebagai berikut: Pertama, Aplikasi TikTok berdampak terhadap perilaku mahasiswa prodi jurnalistik islam yaitu membuat Mahasiswa Prodi Jurnalistik banyak menghabiskan waktunya untuk bermain Aplikasi TikTok dengan membuat video-video media sosial TikTok. Kedua, Aplikasi TikTok merubah perilaku Mahasiswa menjadi lupa akan waktu, hilangnya rasa malu, berperilaku narsisme. Ketiga, faktor yang berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa Prodi Jurnalistik islam pengguna aplikasi TikTok antara lain adanya rekomendasi dari teman, Adanya fitur-fitur yang menari

---

<sup>9</sup>Kiki Veronika, *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Media Pembelajaran Para Frase Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau*: UIN, 2022.

sehingga mahasiswa prodi Jurnalistik Islam terdorong untuk menggunakan aplikasi ini.<sup>10</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dila Mayang (2021) Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian Dila Mayang dengan penelitian saat ini adalah sama- sama terfokus pada penggunaan dan pemanfaatan TikTok.</li> <li>- Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</li> <li>- Penggunaan penelitian juga sama yakni menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi TikTok Sebagai ajang eksistensi diri sedangkan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada penelitian ini adalah pemanfaatan TikTok sebagai media pemberitaan di Radar Sulteng.</li> <li>- Perbedaan berikutnya adalah pada lokasi penelitian yang dimungkinkan akan berpengaruh dengan kebiasaan serta pola pikir masyarakat yang berbeda.</li> </ul>
2.	Kiki	- Penelitian Kiki	- Pemanfaatan Media

<sup>10</sup>Sukma Buton, *Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Jurnalistik Islam IAIN Ambon*: IAIN, 2021.

	<p>VeMartalibka (2022)</p> <p>Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Pembelajaran Parafrase Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau</p>	<p>VeMartalibka dengan penelitian saat ini sama-sama terfokus pada penggunaan dan pemanfaatan TikTok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama-sama menggunakan metode kualitatif</li> <li>- Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.</li> </ul>	<p>Sosial TikTok Sebagai Media Pembelajaran Parafrase bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau</p> <p>Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada bagaimana penelitian TikTok sebagai media pemberitaan di Radar Sulteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbedaan berikutnya adalah pada lokasi penelitian yang dimungkinkan akan berpengaruh dengan kebiasaan serta pola pikir yang berbeda.</li> </ul>
3.	<p>Sukma Buton (2021)</p> <p>Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Pelaku Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian Sukma Buton dengan penelitian saat ini sama-sama terfokus pada penggunaan dan pemanfaatan TikTok</li> <li>- Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif</li> <li>- Menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Jurnalistik Islam IAIN Ambon sedangkan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada Pemafaatan TikTok</li> </ul>

	Prodi Jurnalistik Islam IAIN Ambon	teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	Sebagai media Pemberitaan. - Perbedaan berikutnya adalah pada lokasi penelitian yang dimungkinkan akan berpengaruh dengan kebiasaan serta pola pikir masyarakat yang berbeda.
--	---	---	--

## B.Kajian Teori

### 1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah turunan dari kata manfaat, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan<sup>11</sup>. Pemanfaatan merupakan aktivitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna.<sup>12</sup>

Dan definisi lain dari manfaat yang dikemukakan oleh Dennis McQuail dan Sven Windahl yang mengatakan bahwa manfaat merupakan harapan, sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata

<sup>11</sup>Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 710.

<sup>12</sup>Habib hanafi, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM", Artikel diakses pada tanggal 7 Maret 2023.

menunjukkan suatu kegiatan menerima). Disamping itu Dennis juga mengatakan ada dua hal yang mendorong munculnya suatu pemanfaatan, yaitu:

- a) Adanya adopsi terhadap pandangan deterministik (pemahaman) tentang efek media massa
- b) Adanya kegiatan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media massa.<sup>13</sup>

Bila dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka pemanfaatan disini berarti menggunakan atau memakai media yang berguna dalam hal ini memanfaatkan aplikasi TikTok untuk dapat mengakses platform pemberitaan di TikTok dimanapun dan kapanpun. Dengan memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sarana untuk mendapatkan informasi.

## **2. Aplikasi TikTok**

### **a. Sejarah Aplikasi Tiktok**

TikTok adalah salah satu platform media sosial yang perkembangannya paling cepat di dunia. TikTok memungkinkan penggunanya untuk membuat video pendek berdurasi 15 detik disertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi TikTok juga digemari oleh berbagai kalangan di Indonesia, termasuk figur publik. Namun, tidak banyak orang mengetahui asal mula kehadiran TikTok yang menjadi

---

<sup>13</sup><https://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>, diakses pada tanggal 7 Maret 2023.

candu ini. Dapat diketahui dari perkembangan TikTok, dari awal sampai kemunculannya sampai puncak populernya saat ini.

Aplikasi tiktok yang kita kenal seperti sekarang awalnya tidak muncul sebagai tiktok. Pada September 2016, perusahaan asal China ByteDance meluncurkan aplikasi video pendek bernama Douyin. Dalam waktu 1 tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari. Akibat mereroketnya popularitas, Douyin melakukan ekspansi ke luar China dengan nama baru yang lebih eyecatching, yakni TikTok. Misi Tiktok adalah untuk merekam dan menyajikan kreativitas serta moment berharga dari seluruh penjuru dunia melalui ponsel. TikTok memungkinkan setiap orang untuk menjadi kreator dan mendorong pengguna untuk membagikan ekspresi kreatif melalui video berdurasi 15 sampai 10 detik.

Adapun yang membuat aplikasi TikTok lebih digemari dibandingkan pesaing lain di karenakan aplikasi hiburan ini memungkinkan bagi pengguna untuk menjadi kreator baru karena kemudahan dan kesederhanaan dalam mengakses menjadi alasan utamanya. Dari temuan pasar itu, dapat diketahui bahwa penyebab ketertarikan pengguna terhadap aplikasi yang berfokus pada video pendek ini adalah penggunaanya tidak 189 IKON Jurnal Ilmu Komunikasi 2022 (Universitas Persada Indonesia Y.A.I) memakan banyak waktu dan pengguna dapat mengidentifikasi konten.

Hampir 4 tahun setelah diluncurkan, TikTok mengalami ledakan popularitas. Pada akhir 2019, tercatat terdapat 500 juta pengguna aktif di seluruh dunia. (Kumparan, 2020) TikTok melesat menjadi aplikasi populer di Indonesia maupundunia pada 2020. TikTok menjadi aplkasi nongaming yang paling populer selama juni 2020, aplikasi buatan China tersebut menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh selama bulan juni meski telah di larang di berbagai negara seperti India. TikTok mengalahkan aplikasi Video Conference, Zoom yang marak digunakan selama masa pandemi Covid-19. Laporan dari sensor Tower mencatat TikTok diunduh sebanyak 87 juta kali pada juni 2020. Meningkat 52,7 persen year on year (yoy) dibanding juni 2019. Popularitas TikTok juga terasa di Indonesia pada 2020 ini. Indonesia bahkan menjadi negara terbanyak yang mengunduh TikTok pada Agustus 2020. Menurut Sensor Tower, Indonesia yang menyumbang 11 persen dari total 63,3 juta unduhan TikTok di iOS maupun Android.<sup>14</sup>

TikTok sendiri banyak digunakan oleh berbagai macam umur, dari anak kecil hingga dewasa. Meskipun sudah diterapkan syarat bahwa aplikasi ini dapat digunakan oleh anak-anak dengan minimal umur 12 tahun, namun tetap saja masih terdapat anak dibawah umur tersebut menggunakannya. Padahal kenyataannya, dikarenakan pengguna TikTok berasal dari segala umur, tidak dapat dipungkiri adanya konten-konten negatif dalam TikTok. Terbukti pada tahun 2018, TikTok sempat diblokir

---

<sup>14</sup> Melly Septia Pardianti "Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi" Jurnal IKON Jurnal Ilmu Komunikasi 2022 Vol. XXVII No.2 Agustus 2022 hal 188-200.

di Indonesia selama satu minggu oleh Kominfo karena ditemukan konten-konten yang bersifat negatif, yang mana dikhawatirkan dapat membahayakan dan membawa pengaruh buruk terhadap anak-anak.

Meskipun digunakan oleh berbagai kalangan, penggunaan TikTok mendapat perhatian yang besar dari kalangan remaja. Mengutip data dari sindonews.com pada 2020, menyebutkan bahwa TikTok paling banyak digunakan oleh remaja dengan rentang usia 14-24 tahun<sup>3</sup>. Remaja seringkali menggunakan TikTok sebagai media hiburan dan juga tempat dalam berekspresi diri bagi mereka.

#### b. Manfaat Aplikasi TikTok

- 1) Dapat memberikan efek khusus yang unik dan menarik yang dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna aplikasi ini untuk membuat video pendek keren yang dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya<sup>15</sup>.
- 2) Bermanfaat sebagai media penayangan *show case* kreativitas pengguna yang unik dan spesifik baik dari kreator media sosial profesional maupun orang biasa.
- 3) TikTok sebagai media sosial pencari bakat talent, dan kreator atau pencipta. Ketiga, sebagai ajang mencari popularitas.<sup>16</sup>
- 4) Tiktok dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat.

---

<sup>15</sup>Wisnu Nugroho Aji, “Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia,” *Jurnal Proceeding Unikal*, IV, NO, 7 (2012), 44.

<sup>16</sup>Siti Nurhalimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Sleman: Deepublish, 2019), 36.

- 5) Tiktok dapat dimanfaatkan sebagai media untuk berdagang, dan mencari penghasilan dari rumah.

### 3. Media

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata *medium*. Secara harfiah, media berarti *perantara*, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan menerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televise, diagram, media cetak, (*printed material*), computer, dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Media berasal dari kata latin *medius* yang dalam arti sebenarnya berarti “pusat”, tengah, atau penyajian. Media adalah cara untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Media adalah struktur yang digunakan untuk menyampaikan data. Dari definisi ini tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang mengkomunikasikan pesan dan dapat membangkitkan pengalaman pendidikan dalam diri.

Media juga disebut dengan istilah *Cyber media* karena pola kerja dan pengaksesan informasi mode ini selalu menggunakan media internet (*computer*). Dengan media internet khalayak bisa langsung menikmati produk yang dihasilkan, tanpa terikat oleh ruang dan waktu ataupun prosedur baku lembaga

---

<sup>17</sup>Dian Indriana , Ragam Alat Bantu Pengajaran, cet pertama. (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 13.

penyiaran manapun, bahkan pada saat peristiwa berlangsung, informasi tersebut dapat di akses.<sup>18</sup>

Jadi, media merupakan alat perantara yang diciptakan untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar pemakai dapat lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan. Berikut adalah jenis-jenis media:

b. Media Cetak

Media cetak adalah suatu media yang statis yang menutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto, fungsi utama media cetak adalah memberi informasi dan menghinur. Misalnya seperti majalah, surat kabar,

c. Media Radio

Media radio adalah salah satu jenis media massa populer yang sudah lama dikenal orang Indonesia. Sampai saat ini radio masih digunakan sebagai salah satu media massa untuk menyebarkan berita, mencari hiburan seperti musik dan drama radio.

d. Media Televisi

Media televisi adalah salah satu media komunikasi yang sifatnya satu arah. Media yang menayangkan berita atau informasi disertai dengan audio visual. Media televisi memiliki program acara yang berbeda dan ciri khas tertentu.

e. Media Film

---

<sup>18</sup>Moch Choirul Arif. *Dasar-Dasar Kajian Budaya dan Media*. (Surabaya: UNISA Press, 2014). 144

Media film adalah teks yang memuat serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata.

f. Media Surat Kabar

Media surat kabar adalah lembaga penebitan pers berupa lembaran cetak, membuat laporan yang terjadi dimasyarakat secara periodic, bersifat umum dan mengandung nilai-nilai mora, etika dan lain-lain.<sup>19</sup>

#### 4. Pemberitaan

##### a. Pengertian Pemberitaan

Pemberitaan berarti proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memalumkan), perkabaran; maklumat.<sup>20</sup> Pemberitaan atau bisa juga disebut juga *reportase* juga mempunyai makna melaporkan, member laporan dan memberitakan. Reportase mencakup kegiatan meliputi, mengumpulkan fakta-fakta tentang berbagai unsur berita, dari berbagai sumber/narasumber, kemudian menuliskannya dalam bentuk berita (produk) Dasar Pemberitaan.<sup>21</sup>

Berita yang ditampilkan diberbagai media tidak terlepas dari ketentuan atau hal-hal yang menjadi dasar pemberitaan. Kebebasan pers dinegara kita memang telah dilindungi. Setiap orang bebas menyampaikan

---

<sup>19</sup>Dr Ilona Vicenovie Oisina Situmeang Msi, Media Kovesional dan Media Online (Yogyakarta 2020), 21-48.

<sup>20</sup><http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberitaan> (Diakses 10 January 2023).

<sup>21</sup>Kuncoro, “*Pengertian Pemberitaan*”, (2009), 12.

maupun menikmati berbagai macam berita. Namun, alangkah baiknya jika kita mengetahui dasar pemberitaan resmi di Indonesia terlebih dahulu. Dasar pemberitaan tersebut, yaitu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999, Kode Etik Jurnalistik, dan *Code of Conduct*, yang isinya membatasi media pers dari hal-hal yang boleh dan tidak boleh diberitakan. Undang-Undang ini dijadikan sumber hukum tertulis. Jika media pers melanggarnya, mereka dapat dituntut secara hukum di pengadilan.

Kode Etik Jurnalistik membatasi para jurnalis atau wartawan tentang hal-hal baik untuk diberitakan. Kode etik ini dikeluarkan oleh asosiasi profesi wartawan. Sanksi bagi si pelanggar bersifat moral, yaitu hanya berupa sanksi sosial, skors, atau pemberian peringatan.

*Code of Conduct* merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh media pers tertentu tentang apa yang boleh dan tidak dan tidak boleh diberitakan. Ruang lingkup peraturan ini lebih sempit karena hanya diberlakukan untuk wartawan yang berkerja di media tersebut. Sanksi bagi pelanggarnya ditentukan sendiri oleh media pers yang mengeluarkan *Code of Conduct*, misalnya skorsing dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999, Kode Etik Jurnalistik, dan *Code of Conduct* itulah yang menjadi dasar pemberitaan di Indonesia.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Cahya, “Kode Etik, dan code Of Conduct itulah yang menjadi dasar pemberitaan di Indonesia”, (2012) 3-4.

## **b. Fungsi Pemberitaan**

Pada hakikatnya, fungsi utama pemberitaan adalah untuk melaporkan atau member tahu sesuatu hal kepada khalayak. Memilih, mengolah, dan menerbitkan suatu berita adalah tugas media pers. Segala informasi yang diberitakan harus diperhitungkan nilai gunanya bagi kepentingan masyarakat.

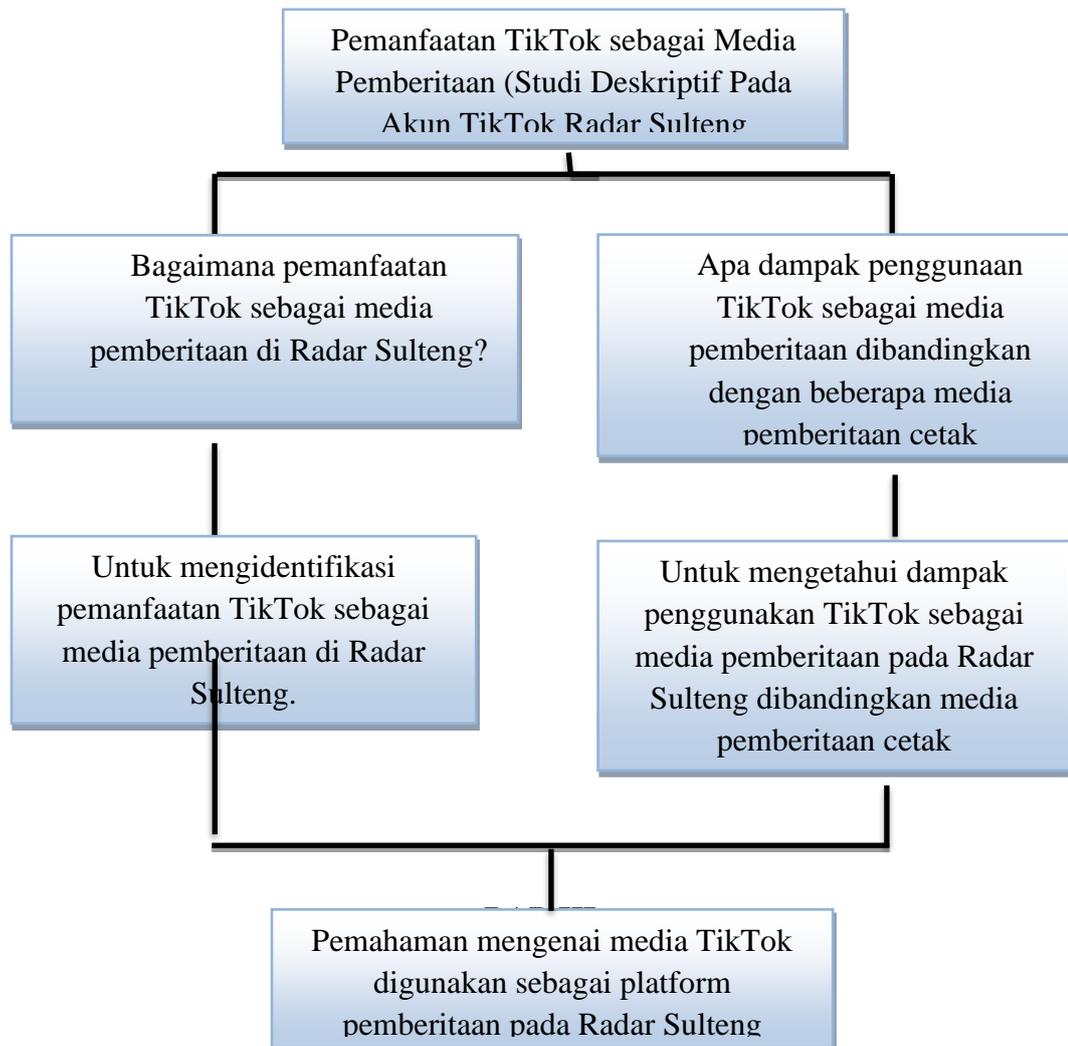
Berikut ini ada dua hal yang perlu diperhatikan media pers dalam memenuhi nilai guna atau manfaat bagi khalayak. Pertama, berita harus dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan umum. Pengetahuan bersifat dinamis , artinya bahwa pengetahuan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Untuk itu, kebutuhan akan pengetahuan tidak cukup berhenti saat tertentu. Kedua berita harus dapat dimanfaatkan sebagai alat kontrol sosial, politik, kesehatan, pendidikan, dan masih banyak lagi. Berita buka hanya menyampaikan informasi-informasi yang menyenangkan, atau sering disebut “berita buruk”.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>*Ibid*, 5-6.

## B. Kerangka Pemikiran

Agar lebih terarah lagi pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan kerangka pemikiran dalam bentuk bagan sebagai berikut:



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penulis berada langsung dilapangan atau lokasi penelitian berusaha untuk mencari dan mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian dan kemudian berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek objek. Metode yang digunakan untuk analisis merupakan metode kualitatif.<sup>24</sup>

Adapun alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif, karena lebih mudah mengadakan penyesuaian apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi sehingga penulis berkeyakinan bahwa jenis penelitian yang penulis gunakan dalam rangka penyusunan karya ilmiah ini sudah tepat dengan judul proposal yang penulis maksud yakni “Pemanfaatan TikTok sebagai media pemberitaan” (Studi deskriptif pada akun tiktok Radar Sulteng).

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung Alfabeta. 2014).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada proposal skripsi ini adalah di Radar Sulteng. Penulis menetapkan lokasi ini dikarenakan beberapa alasan yakni: (a) Radar Sulteng adalah lokasi tujuan penulis karena lokasi Radar Sulteng dekat dengan domisili peneliti, sehingga mudah akses untuk mengetahui atau meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan dikaji. (b) Penulis ingin mengetahui penggunaan aplikasi TikTok dalam melakukan pemberitaan di Radar Sulteng. Sehingga penulis ingin mengetahui secara mendalam sesuai dengan judul yang diajukan penulis yakni Pemanfaatan TikTok sebagai Media Pemberitaan (Studi Deskriptif pada Akun TikTok Radar Sulteng).

## **C. Kehadiran Penelitian**

Demi keakuratan dan keaslian data yang diperoleh, maka kehadiran peneliti dilokasi secara langsung untuk meneliti, mengamati, mengumpulkan sumber-sumber atau data yang akan digunakan dalam penelitian. Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti untuk dalam penelitian berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan pemanfaatan TikTok sebagai media pemberitaan di Radar Sulteng.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Aktivitas tidak akan lepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai aspek peneliti. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang didapatkan oleh

peneliti berasal dari berbagai sumber yang menggunakan berbagai teknik selama kegiatan berlangsung.<sup>25</sup>

Sumber data yang dikelola dan dianalisis dalam penelitian ini bersifat secara deskriptif kualitatif, dimana analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan. Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analitik yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan TikTok sebagai media pemberitaan. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>26</sup>

Sumber data dalam pengumpulan data yang biasanya digunakan penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>27</sup> Kedua sumber data primer dan sekunder akan di jelaskan sebagai berikut :

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui pengamatan, wawancara melalui informan yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian guna

---

<sup>25</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Cet; I, Jakarta: Kencana, 2010), 129.

<sup>26</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Cet; I, Jakarta: Kencana, 2010), 129. Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). Cet. Ke-3, 54.

<sup>27</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social, Format-Format Kualitatif* (Cet; I, Surabaya: Air Langga University Pers, 2010), 129.

mendapatkan data yang lebih akurat, maka dari itu peneliti memilih informan pada pihak Radar Sulteng dikarenakan sesuai dengan objek yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data sesuai yang di inginkan.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung, sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengumpulkan data-data yang sudah atau laporan dari peneliti terdahulu yang kemudian akan menghasilkan data sekunder bisa didapatkan dengan mencarinya di perpustakaan atau bisa juga dengan menggunakan internet. Peneliti menggunakan data sekunder juga yakni mencari penjelasan terkait pada judul penulis sehingga penulis menggunakan pula data dari buku dan tentunya pula menggunakan internet seperti Google dan media pencarian lainnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan hal yang utama untuk mendapatkan data yang akurat. Selain itu, tanpa metode pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karenanya pada saat melakukan penelitian seseorang harus memperhatikan ilmu pengetahuan yang menjadi induknya untuk mendapatkan hasil yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan suatu metode penelitian yang tepat. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

## 1. Pengamatan (observasi)

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>28</sup> Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.<sup>29</sup>

Dalam melakukan pengamatan dan pengumpulan data-data atas keadaan yang terjadi di lapangan dengan menggunakan beberapa alat pengumpul data seperti melakukan pencatatan yang dianggap penting maupun menggunakan beberapa alat pengumpul data seperti alat perekam suara agar dapat menyimpan percakapan saat melakukan komunikasi dengan informan. Penulis sebelumnya melakukan observasi pada media Radar Sulteng yang ternyata sebagai salah satu media terbesar dalam hal pemberitaan media cetak, Radar Sulteng juga menggunakan Aplikasi TikTok sebagai media pemberitaannya agar bisa di saksikan oleh banyak orang walaupun hanya sekedar iklan melalui video pendek.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara dilakukan melalui para tokoh informan. Pada tahapan ini, materi wawancara bersifat umum, pada tahap berikutnya wawancara akan lebih diarahkan pada fokus penelitian dan langsung menghubungkan sumber-sumber yang

---

<sup>28</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (PT.Rineka Cipta, 2006) 146.

berhubung dengan (*first hand*). Kemudian data hasil wawancara, dikomparasikan dengan hasil studi.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kedua teknik tersebut yang dilakukan dalam waktu terpisah atau tidak bersamaan sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dalam menjalin atau memperoleh data-data yang diperlukan dan dianggap sesuai dengan rencana awal penelitian. Adapun sumber data melalui pihak Radar Sulteng. Penulis sebelumnya hanya melakukan wawancara singkat melalui pihak Radar Sulteng khususnya pihak Pimred (Pimpinan Redaksi) terkait penggunaan Aplikasi TikTok digunakan sebagai Platform pemberitaan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektMartalibk.<sup>31</sup>Dokumentasi dalam Peneliti ini mengumpulkan data visual arsip maupun catatan lapangan berupa foto, gambar dan sebagainya yang dianggap berhubungan dengan pemanfaatan TikTok sebagai platform pemberitaan di Radar Sulteng.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara

---

<sup>30</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan* (Cet; II,Bandung: PT. Rafika Adita ma, 2014), 205.

<sup>31</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2010), 221.

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan menggunakan pola pikir induktif. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>33</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah memecahkan masalah penelitian serta memberikan deskripsi yang berkaitan dengan pemanfaatan TikTok sebagai platform pemberitaan. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data.**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Jadi data yang digunakan dari data wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah yang masih acak-acakan dan kompleks. Untuk itu peneliti melakukan penelitian data yang relevan dan bermakna untuk menyajikan dengan cara memilih data yang mampu menjawab permasalahan penelitian.

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, 244.

<sup>33</sup>*Ibid.*, 3-6

## **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, Penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian, model-model data yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga data dipahami dengan benar dan jelas.

## **3. Verifikasi Data**

Data yang telah direduksi dan disajikan akan menghasilkan kesimpulan yang merupakan awal yang bersifat sementara. Jika pada pengumpulan data tahap berikutnya tetap didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel, dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengabsahan data atau biasa disebut dengan triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>34</sup>

Keabsahan data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya,

---

<sup>34</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet; VI, Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 83.

kreadibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya untuk memenuhi informasi yang dikemukakan oleh penulis sehingga mengandung nilai kebenaran.

Dalam penelitian ini, usaha peneliti untuk mendapatkan atau memperoleh keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dengan beberapa metode Triangulasi, antara lain:

### **1. Triangulasi dengan sumber**

Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balikderajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan yaitu: (a) membandingkan data hasil wawancara; (b) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; (c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (d) membandingkan keadaan dan perseptif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerinta; (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **2. Triangulasi dengan metode**

Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu: (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data dan (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## **3. Triangulasi penyidik**

Triangulasi penyidik, ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lain untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data, memanfaatkan pengamat lainnya, membantu mengurangi kelencengan dalam pengumpulan data.

## **4. Triangulasi dengan teori**

Triangulasi dengan teori, hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan secara induktif atau secara logika.<sup>35</sup>

Disamping penulis gunakan berbagai kriteria dan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data di atas, jika penulis melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan untuk mempertahankan sikap terbuka dan

---

<sup>35</sup>Moleong, *Metodologi*, 178.

kejujuran dari data yang dikumpulkan serta membantu penulis untuk tetap konsisten dan fokus terhadap pokok permasalahan yang dibahas.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berita pada jaman dahulu hanya bisa kita temukan di koran sehingga nya apabila tidak berlangganan koran maka akan sangat sulit kita mendapatkan berita, saat kondisi sekarang berkembang nya teknologi menyebabkan penyebaran berita menjadi lebih mudah melalui media sosial salah satunya ialah tiktok. Tiktok merupakan salah satu media sosial yang perkembangannya paling cepat didunia. TikTok memungkinkan penggunanya untuk membuat video pendek berdurasi 15 detik disertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi TikTok juga digemari oleh berbagai kalangan di Indonesia, termasuk publik figur. Seiring dengan perkembangan tiktok maka tiktok dimanfaatkan untuk berbagai hal diantaranya sebagai sarana edukasi dan menyampaikan informasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pemanfaatan media tiktok radar sulteng sebagai media penyebaran informasi maka pada sub bab ini peneliti memperlihatkan hasil dari temuan peneliti berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui wawancara dengan informan .

#### **B. Hasil Wawancara**

Wawancara kepada informan menanyakan terkait dengan alasan radar sulteng menggunakan tiktok kemudian alasan memilih mengikuti perkembangan teknologi, kemudian menanyakan seputar rilis nya tiktok radar sulteng dan bagaimana perkembangannya.

### **1. Latar Belakang penggunaan media sosial tiktok oleh radar sulteng.**

Tiktok radar sulteng sudah berdiri sejak tahun 2020. Berdirinya akun tiktok ini didasari oleh kesadaran akan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat membuka mata pihak pemilik berita untuk mengikuti perkembangan zaman. Pada mulanya pemberitaan radar sulteng hanya melalui media koran kemudian berkembang ke website lalu membuat akun instagram dan yang terakhir akun tiktok. Akun tiktok radar sulteng saat ini sudah memiliki 19,3K pengikut dan saat ini viewers penonton sudah semakin banyak.

Media online menjadi salah satu tempat menyampaikan informasi yang saat ini mendominasi perusahaan media di Indonesia. Melihat persaingan yang cukup ketat dengan perusahaan media cetak, televisi radio bahkan online dalam menyebarkan berita. Hal ini menjadikan media harus bergerak secara dinamis mengikuti perkembangan teknologi.

Teknologi terus berkembang setiap harinya hingga saat ini media sosial tengah digandrungi masyarakat dan banyak orang mencari informasi melalui media sosial khususnya tiktok. Media tiktok menjadi media sosial yang digandrungi oleh berbagai kalangan khususnya anak usia 17-35 tahun. Hal ini didukung oleh ungkapan Pimpinan redaksi bapak Martalib S.H.

“Perkembangan dari teknologi menyebabkan adanya transformasi media dari konvensional di koran (media cetak) menjadi hadir media baru yang membuat kami membuat official account tiktok, dengan tujuan agar jangkauan pembaca semakin luas yang tidak sempat membaca koran dapat menerima informasi melalui akun

tiktok yang saat ini juga masih digandrungi orang dari segala usia.”<sup>36</sup>

Pernyataan diatas juga didukung dengan pernyataan bapak roni selaku wakil redaktur di radar sulteng mengutarakan bahwa :

“Alasan yang utama ialah karena memang mengikuti perkembangan teknologi yang semakin modern maka kita juga tidak bisa bertahan eksistensi nya kalau tidak mau mengikuti perkembangan zaman dengan membuat akun akun sosial media untuk menyampaikan berita khusus nya tiktok”<sup>37</sup>

Berdasarkan dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa memang yang mendasari adanya pembuatan akun tiktok adalah karena tuntutan dari perkembangan zaman. Bapak Martalib. S.H selaku kepala pimpinan menyatakan:

“Melihat perkembangan media sosial yang berkembang pesat maka kami harus mengikuti transformasi digital semenjak dari adanya platform tiktok satu tahun kemudian kami membuat akun radar sulteng karena kami sadar yang ingin membaca berita jangkauannya luas dari segala usia”.<sup>38</sup>

Dari sisi pengikut radar sulteng ikut memberikan pendapat mengenai alasan berdirinya tiktok radar sulteng dari ibu febrianti berpendapat

“Saya menilai dari sisi pengikut radar sulteng berpendapat jika menurut saya mereka membuat akun tiktok supaya lebih banyak yang kenal dengan radar sulteng dan lebih banyak yang bisa menikmati berita dari radar sulteng, pada intinya memanfaatkan kemajuan teknologi dengan baik.”<sup>39</sup>

Hal itu pun didukung oleh ungkapan pengikut radar sulteng yang lain mengenai alasan mereka membuat akun tiktok menurut bapak bayu

---

<sup>36</sup> Hasil Hasil wawancara dengan Bapak Murtalib S.H (pimpinan radar sulteng) senin 8 Januari 2024 pukul 09.00

<sup>37</sup> Hasil Hasil wawancara dengan Bapak Roni (Redaktur Tiktok Radar Sulteng) Senin 8 Januari 2024 Pukul 09.30

<sup>38</sup> Hasil Hasil wawancara dengan Bapak Murtalib S.H pimpinan radar sulteng senin 8 Januari 2024 pukul 09.00

<sup>39</sup> Hasil wawancara Ibu Febrianti Pengikut akun tiktok radar sulteng. Selasa 9 Januari 2024 pukul 10.00

“Kalo menurut pendapat saya alasan mereka membuat akun tiktok ya sudah pasti karena mengikuti perkembangan teknologi dan juga supaya tidak ketinggalan dari berita media online lainnya.<sup>40</sup>

Berdasarkan dari data diatas disimpulkan bahwa hal-hal yang melatar belakangi berdirinya tiktok radar sulteng ini dengan tujuan awal mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga membuat akun tiktok dimana pada tahun pertama pembuatan masih memiliki pengikut dan *viewers* yang sedikit dan semakin berkembang hingga saat ini.

## **2. Aktivitas akun tiktok radar sulteng.**

Pada dasarnya aktivitas akun radar sulteng adalah memberikan berita dan informasi bagi khalayak atau audience. Informasi melibatkan komunikasi di dalamnya. Pada penelitian ini Radar Sulteng berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan melalui media sosial Tiktok kepada komunikan yang merupakan audience atau pengikutnya.. Hasil yang ditemukan dalam penelitian terdapat konten yang mengandung informasi dan berita penting, mengedukasi, serta menghibur. Berita yang diterbitkan di radar sulteng diterbitkan setiap hari sesuai dengan ungkapan bapak Martalib selaku pimpinan radar sulteng .

“Rilis berita di radar sulteng setiap hari terbit mulai dari senin sampai hari sabtu, sementara kalau di website setiap hari terbit namun tidak semua berita yang dimuat dikoran diterbitkan sementara kalau di media sosial tiktok tidak setiap hari terbit

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara Bapak Bayu Pengikut akun tiktok radar sulteng. Rabu 10 Februari 2024 Pukul 09.00

karena kami hanya menerbitkan berita yang kami analisa akan banyak pembacanya.”<sup>41</sup>

Bapak roni selaku wakil redaktur sependapat dengan bapak martalib selaku pimpinan radar sulteng bahwa memang untuk tiktok tidak bisa setiap hari berita diterbitkan karena ada beberapa alasan beliau mengatakan

“Kalo untuk akun tiktok tidak setiap hari karena kami cenderung memilih berita yang tidak menimbulkan banyak perdebatan namun untuk rilis berita di radar sulteng setiap hari terbit mulai dari senin sampai hari sabtu, sementara kalo di website setiap hari terbit namun tidak semua berita yang dimuat dikoran diterbitkan di website maupun tiktok ininya harus dipilih pilih dulu.”<sup>42</sup>

Pendapat yang berbeda diungkapkan oleh ibu febrianti selaku pengikut radar sulteng sejak satu tahun yang lalu. Ibu febrianti mengungkapkan

“Ya kalau menurut saya sih cukup rutin seminggu bisa 3 sampai 4 kali posting tapi memang durasi posting nya tidak pasti setiap hari, soalnya ketika saya buka tiktok saya cek saya kadang tidak menemukan postingan berita terbaru”<sup>43</sup>

Menurut bapak bayu yang sudah mengikuti akun tiktok radar sulteng sejak 2021 yang bermula diberikan informasi oleh teman nya mengenai akun tiktok radar sulteng beliau berpendapat mengenai aktivitas akun tiktok radar sulteng yakni :

“Saya setiap hari membuka tiktok dan rutin mengecek akun tiktok radar sulteng namun memang mereka tidak setiap hari memposting berita terbaru, durasi posting nya tidak pasti, sering nya seminggu

---

<sup>41</sup> Hasil Hasil wawancara dengan Bapak Murtalib S.H pimpinan radar sulteng senin 8 Januari 2024 pukul 09.00

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Roni (Redaktur Tiktok Radar Sulteng) Senin 8 Januari 2024 Pukul 09.30.

<sup>43</sup> Hasil wawancara Ibu Febrianti Pengikut akun tiktok radar sulteng. Selasa 9 Januari 2024 pukul 10.00

dua kali untuk yang di tiktok kalau untuk yang di cetak koran memang setiap hari.”<sup>44</sup>

Bersumber dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa dalam sehari-hari akun tiktok radar sulteng tidak selalu mengunggah berita terbaru hal ini dikarenakan sebelum mengunggah berita di tiktok , berita perlu melalui proses seleksi terlebih dahulu, berita- berita yang dianggap menarik minat pembaca baru akan disajikan di tiktok, dan trik ini berhasil melihat dari perkembangan penonton tiktok radar sulteng yang terus bertambah setiap waktu.

### **3.Tahapan Produksi Berita Di Akun Tiktok Radar Sulteng**

Dalam memproduksi suatu berita tidak bisa dilakukan secara sembarangan dan perlu melalui beberapa tahapan agar konten yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk banyak orang. Menurut pimpinan radar sulteng bapak muntalib proses membuat konten tiktok memerlukan beberapa tahapan berikut yang disampaikan bapak muntalib dalam wawancara

“Proses produksi konten yang pertama berita tersebut kan diambil dulu oleh jurnalis kemudian diproduksi untuk dicetak dikoran dan ada juga yang diupload di website kemudian berita yang sudah ada yang sekiranya viral dipilih kemudian diedit baik tulisan maupun video nya untuk diupload di tiktok radar sulteng.”

Menurut bapak wahono selaku jurnalis tahapan membuat berita di tiktok radar sulteng melalui beberapa tahapan diantaranya.

“Konten tiktok di radar sulteng melalui tahapan perencanaan dimana dalam tahap ini jurnalis memikirkan bagaimana cara mengelola konten yang dapat menarik untuk audience. Kemudian masuk dalam tahap pelaksanaan yakni wartawan turun lapangan untuk melakukan proses jurnalistik, mencari data, wawancara, peliputan, selanjutnya wartawan membuat berita dari hasil yang

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara Bapak Bayu Pengikut akun tiktok radar sulteng. Rabu 10 Februari 2024 Pukul 09.00

didapatkannya di lapangan setelah itu melakukan proses pengawasan sebelum berita tersebut terbit yakni dilakuksn oleh bagian editor atau redaktur melakukan proeses editing untuk diserahkan ke bagian penerbitan, kalau di koran di bagian pracetak, lay out dan kalau di portal website radarsulteng.net akan diupload masing-masing editor yang juga sebagai admin”.<sup>45</sup>

Menurut Jurnalis Radar Sulteng Bapak Taswin beliau memberikan pendapat mengenai proses produksi konten tiktok radar sulteng yaitu:

“Konten tiktok di radar sulteng diproduksi dengan cara yang pertama kali adalah pengambilan gambar terlebih dahulu kemudian diedit supaya lebih menarik kemudian baru diupload ke tiktok radar sulteng. Namun untuk berita di tiktok kami mengupload berita menghindari isu-isu yang menyebabkan rawan konflik.”<sup>46</sup>

Pendapat yang sedikit berbeda disampaikan oleh bapak roni selaku wakil redaktur beliau mengatakan

“Dalam tahap produksi kalau saya fokusnya lebih ke editor yakni dimana ketika konten berita sudah dikumpulkan oleh para jurnalis kemudian disusun saya dan para redaktur yang lain bertugas mengedit baik dari kesalahan bahasa, ketidaksesuaian pengambilan gambar sehingga dapat tercipta konten yang menarik untuk dilihat, semua tim harus bekerjasama agar dapat membuat konten bermanfaat bagi masyarakat.”<sup>47</sup>

Dalam akun tiktok ada admin khusus yang akan bertugas mengupload video seperti ungkapan bapak wahono bahwa memang ada yang bertugas khusus mengupload video

“Dalam proses mengunggah berita yang diterbitkan melalui koran maupun portal berita website adalah admin. Admin terdiri dari beberapa redaktur atau editor Orang khusus yang dipilih menjadi admin yang bisa mengupload konten berita radarsulteng di akun

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Wahono (Jurnalis Tiktok Radar Sulteng) Rabu 10 Januari pukul 10.30.

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Dari Bapak Taswin (Jurnalis Radar Sulteng) Rabu 10 Januari 2024 pukul 14.00.

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Dari Bapak Roni ( Redaktur Radar Sulteng) Senin 8 Januari 2024 Pukul 09.30

medsos TikTok, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan website radarsulteng.net”.<sup>48</sup>

Dalam suatu produksi tentunya membutuhkan team dan kerja sama yang baik untuk menghasilkan karya, peneliti melakukan wawancara dengan ke informan dan informan untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan konten dan bekerjasama dengan teamnya. Lalu peneliti menanyakan kepada pimpinan sebagai informan bagaimana cara memperoleh konten yang berkualitas beliau menjawab.

“ Saya rasa memang kerjasama yang baik antar tim menjadi kunci sukses nya konten, kemudian tolak ukur suksesnya konten ada pada peningkatan viewers, kemudian komentar positif dari pembaca”.<sup>49</sup>

Dalam membuat karya tentunya akan ada hal pengarahan dan memberi pengaruh untuk konten kreator, peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan redaksi, mengenai cara membuat team agar lebih fokus dalam menjalankan jobsdesknya. Jawaban dari bapak Martalib. S.H adalah sebagai berikut:

“Kalau menurut saya jawabannya adalah pembagian tugas dari masing-masing individu jadi walaupun team kita kecil tetap harus jelas setiap individu itu jobdesknya apa karena itu bakal lebih bikin kita efisien, fokus juga hari ini harus kerjakan apa dan selanjutnya kerjakan apa, karena apalagi kita konten kreator bagaimana ada orang yang menyuruh kita untuk melakukan apa jadi benar-benar idenya itu dari kita sendiri dan setiap team itu sesuai dengan tugasnya masing-masing harus fokus untuk menjalin apa yang harus dilakukan sekarang dan kedepannya, jadi contohnya misalkan saya dari sisi kreatif sudah saya harus pikirkan konten apa yang harus di buat sekarang dan kedepannya, nah kalau ferdinad dari sisi production jadi hari ini khusus pikiran video kelar

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Wahono (Jurnalis Tiktok Radar Sulteng) Rabu 10 Januari pukul 10.30.

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Murtalib S.H (pimpinan radar sulteng) senin 8 Januari 2024 pukul 09.00.

mana saja dan harus posting yang mana saja ini, jadi benar-benar stop overnya jelas walaupun tetap sharing satu sama lain cuman dengan adanya stop over yang jelas masing-masing individu team itu bisa jadi lebih fokus dan efisien dalam kerjanya.”<sup>50</sup>

Hal ini terlihat memang sudah diterapkan dalam pembuatan berita di akun tiktok radar sulteng didukung oleh pernyataan jurnalis dimana dalam pembuatan berita memerlukan peran jurnalis, admin dan juga editor dengan peran yang berbeda seperti yang dijelaskan oleh jurnalis radar sulteng bahwa dalam proses pembuatan berita sudah memiliki tugas masing-masing.

Dari hasil wawancara dan pembahasan maka dapat disimpulkan dalam pembuatan konten di tiktok radar sulteng memerlukan tahapan yang panjang dari merencanakan, kemudian melaksanakan dengan membuat liputan kemudian mengedit terlebih dahulu sebelum diupload dan hal ini memerlukan peran dari berbagai pihak yang saling bekerja sama dan mengerjakan jobdesk masing-masing.

#### **4. Respon Pembaca Berita di Akun Tiktok Radar Sulteng.**

Keberhasilan berkembang nya akun tiktok radar sulteng tidak lepas dari para pembaca yang setia mengikuti dan memberikan respon positif pada akun tiktok radar sulteng maka dari itu untuk mempertahankan loyalitas pembaca maka harus ada yang berbeda antara konten berita di akun tiktok radar sulteng dengan yang lain nya. Menurut bapak roni selaku redaktur respon pembaca mempengaruhi tim radar sulteng untuk

---

<sup>50</sup> Hasil Hasil wawancara dengan Bapak Murtalib S.H (pimpinan radar sulteng) senin 8 Januari 2024 pukul 09.00.

terus berusaha memberikan yang terbaik, beliau mengungkapkan “Respon masyarakat sangat baik maka dari itu kami bersemangat untuk memberikan informasi berita bukan hanya visual namun lewat gambar dan video di aplikasi tiktok.”<sup>51</sup>

Hal yang membuat akun tiktok radar sulteng berbeda dengan yang lain nya dilihat dari segi topik, visual dan narasi. Dari segi topik radar sulteng memilih topik yang sedang hangat diperbincangkan di kalangan Pengikut atau masyarakat. Sementara dari segi visual akun tiktok radar sulteng memberikan visual konten berita yang enak dipandang dan juga enak dipahami. Dari segi narasi radar sulteng menggunakan bahasa yang lugas sehingga tidak membingungkan Pengikut ketika membaca berita.

Jurnalis Radar sulteng memberikan pendapat mengenai respon positif pembaca terhadap tiktok radar sulteng seperti yang diungkapkan bapak wahono “Respon pengguna TikTok Radar Sulteng cukup baik. Terlihat dari jumlah penonton, share dan komentar yang ada.”<sup>52</sup>

Sementara jurnalis yang lain juga ikut memberikan komentar dengan mengamati perkembangan akun tiktok radar sulteng. Bapak taswin berpendapat

“Melihat dari perkembangan zaman yang lebih condong ke teknologi yang mudah dijangkau, tiktok sangat membantu kami sebagai penyedia berita maupun pembaca. Saya sering mendengar maupun membaca respon positif dari pengikut akun tiktok radar sulteng menilai melalui postingan di aplikasi tiktok informasi yang

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Roni (Redaktur Tiktok Radar Sulteng) Senin 8 Januari 2024 Pukul 09.30

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Wahono (Jurnalis Tiktok Radar Sulteng) Rabu 10 Januari pukul 10.30

mereka terima bisa lebih mudah dipahami dan aksesnya pun mudah dijangkau.”<sup>53</sup>

Tanggapan respon positif juga diterima oleh tiktok radar sulteng dari pengikut bernama Febrianti yang mengatakan “Saya mengetahui tiktok radar sulteng dari postingan berita mereka yang muncul dan kerap lewat di beranda saya.”<sup>54</sup> Sementara itu pengikut tiktok radar sulteng yang lain mengaku mengetahui akun tiktok radar sulteng sudah sejak lama atas rekomendasi dari teman yang sudah terlebih dahulu mengikuti akun tiktok radar sulteng. Beliau mengatakan “Saya mengetahui tiktok radar sulteng dari informasi dari teman yang sering mendengarkan berita radar sulteng.”<sup>55</sup>

Dari argumen diatas bisa disimpulkan bahwa memang jangkauan tiktok radar sulteng sudah luas sehingga banyak muncul dijadikan rekomendasi bacaan di tiktok yang diketahui banyak orang. Dan dia juga berpendapat bahwa memang sudah sangat tepat radar sulteng melebarkan sayap dengan membuat akun tiktok. Selain itu febrianti juga berpendapat mengenai manfaat akun tiktok radar sulteng bagi diri nya yakni .

“Saya rutin mengecek berita-berita yang ada di tiktok radar sulteng setiap hari khususnya sore hari sambil beristirahat sepulang dari kerja.Iya, tentu saja karena saya kan tidak berlangganan koran dan berita di tiktok sangat mudah diakses khususnya saya menjadi tidak ketinggalan berita yang masih hangat diperbincangkan.”<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Dari Bapak Taswin (Jurnalis Radar Sulteng) Rabu 10 Januari 2024 pukul 14.00

<sup>54</sup> Hasil wawancara Ibu Febrianti Pengikut akun tiktok radar sulteng. Selasa 9 Januari 2024 pukul 10.00.

<sup>55</sup> Hasil wawancara Bapak Bayu Pengikut akun tiktok radar sulteng. Rabu 10 Februari 2024 Pukul 09.00.

<sup>56</sup> Hasil wawancara Ibu Febrianti Pengikut akun tiktok radar sulteng. Selasa 9 Januari 2024 pukul 10.00.

Sementara itu pengikut akun tiktok radar sulteng yang lain bapak bayu mengatakan

“Iya, semenjak banyak akun tiktok yang memberikan informasi berita sangat membantu saya untuk mengetahui berita terbaru di berbagai wilayah khususnya di daerah sulawesi tengah dan membuat bersemangat mencari berita terbaru.”<sup>57</sup>

Dari pendapat dari Pengikut yang mengikuti akun tiktok radar sulteng dapat disimpulkan bahwa memang banyak manfaat yang bisa diambil dari keberadaan akun tiktok radar sulteng yang saat ini sudah mulai dijangkau masyarakat dengan lebih luas terbukti dari jumlah penonton dan respon Pengikut yang semakin tinggi setiap harinya. Saat ini tiktok radar sulteng sudah memiliki 19,3 K pengikut. Berita terviral pada tahun 2023 memperoleh penonton 981,8 K tentang klarifikasi beras yang diberikan pemutih sementara pada tahun 2022 berita terviral tentang seseorang pria yang ditemukan meninggal dunia penonton nya 374,3 K dan pada tahun 2021 berita terviral tentang TNI yang mengajari bahasa daerah mendapatkan viewers 81,6 K. Dari Data diatas dapat disimpulkan bahwa penonton tiktok radar sulteng meningkat dari waktu ke waktu. Peningkatan ini harus bisa dimanfaatkan dengan cara terus meningkatkan kualitas unggahan kemudian rutin dalam mengunggah berita yang dibutuhkan oleh masyarakat.

### **C. PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas diketahui penelitian ini menjelaskan dari segi latar belakang tiktok digunakan sebagai media

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara Bapak Bayu Pengikut akun tiktok radar sulteng. Rabu 10 Februari 2024 Pukul 09.00.

untuk menyampaikan informasi , pertanyaan yang diajukan kepada informan akan menjadi bahan analisis. Dalam menggunakan akun tiktok untuk menyampaikan berita tentunya ada alasan khusus yang menjadi latar belakang yakni demi mengikuti perkembangan teknologi untuk menyampaikan berita.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa Media sosial seperti Tik Tok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan saja, tetapi juga sebagai media yang memberikan banyak dampak positif lainnya seperti sebagai lahan bisnis dan juga sumber informasi. Variasi video yang dimiliki Tik Tok telah membawa aplikasi ini sebagai salah satu penyedia sumber informasi bagi penggunanya. Hal ini lah yang menjadi latar belakang utama kemudian Radar Sulteng membuat akun tiktok pada tahun 2020 dan saat ini sudah memiliki banyak pengikut dan sejak awal berdirinya mendapatkan respon positif dari para penikmat berita. Aplikasi Tik Tok memiliki fungsi yang cukup banyak, bahkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Biasanya informasi yang dibutuhkan masyarakat banyak disajikan oleh aplikasi Tik Tok.

Dari segi aktivitas akun tiktok radar sulteng umumnya berita yang ditampilkan merupakan berita yang sedang update. Radar sulteng setiap hari para jurnalis bekerja mengumpulkan berita kemudian editor pun mengedit dan mempersiapkan berita setiap hari namun untuk diupload di akun tiktok memerlukan beberapa tahapan agar konten yang diupload di tiktok benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Aktivitas akun tiktok

radar sulteng pada setiap minggu upload berita 3-4 kali meskipun bergitu tetap tidak mengurangi antusiasme dari penonton untuk mengetahui berita terbaru dari akun tiktok radar sulteng.

Dari segi tahapan memproduksi berita sebelum terbit berita yang menarik untuk dilihat oleh penonton. Dalam pembuatan konten Tiktok radar sulteng tahap awal tentu harus ada sisi planning gunanya agar karya yang di sajikan berkualitas peneliti mendapatkan jawaban bahwa adanya riset talent tetapi di lakukan dengan cara seponan di lokasi, karena perkembangan zaman sangat pesat dan hadirnya media baru yaitu TikTok wadah sangat membantu membantu untuk para kreator baru dimana karyanya bisa naik karena TikTok memiliki pioner konten base dalam artian platform TikTok menuntut kreator agar kreatif dalam membuat karya waktu efektif untuk mempublikasi konten tergantung konten base yang kita buat untuk memposting jam berapapun kalau kontennya menarik pasti banyak mendapatkan feedback dari audiens maka pada tahap ini jurnalis yang bertugas mencari berita terbaik, memastikan bahwa berita tersebut relevan dan bukan hoax kemudian diberikan kepada tim editor.

Dari segi organizing, editor harus berperan disini dengan Menyusun ide-ide konten yang belum terpikirkan oleh orang lain, selanjutnya cara mempertahankan konten agar tetap berkualitas dengan cara meng-analisa dari karya sebelumnya yang sudah kita buat dan menambahkan hal unik baru pada video selanjutnya selain itu cara mempertahankan konten agar tetap stabil dengan selalu membawa publik

pada konten yang disajikan dan mengemas sebuah konten informasi yang di sampaikan harus sepadet mungkin, kemudian desain nya juga harus diperhatikan agar mudah dibaca .

Dalam sisi pengarahan dan memberi pengaruh disini yang bertugas adalah pimpinan redaksi dimana harus memastikan setiap individu sudah ada tugasnya masing-masing walaupun team kecil tetap harus jelas jobsdesk individunya, benjamin menjelaskan jika tidak mendapatkan feedback dari karya-karya yang dia buat dia tidak jadi masalah karena dia membuat karya untuk dia dan untuk penonton.

Selain itu juga, dari segi pengawasan menjelaskan yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan sebuah konten mendapatkan respon positif dari audiens jauh lebih dari cukup, terkait konten yang sudah dibuat pimpinan produksi juga sering melakukan evaluasi karena itu penting agar konten yang tercipta tetap di sukai audiens

Dalam menghadapi perkembangan tiktok dalam menyampaikan berita para pembaca harus memiliki literasi digital yang baik. Literasi digital sangatlah berkaitan erat dengan semakin beragamnya teknologi saat ini. Berbagai sistem informasi dan komunikasi di era industri yang sangat pesat ini memberikan tantangan kepada para penggunanya untuk mampu menggunakan internet khususnya media sosial dengan bijak. Hal inilah yang disebut dan didefinisikan sebagai literasi digital. Dilihat dari berbagai perspektif, adanya literasi digital ini mampu mendampingi dan membantu masyarakat dalam melakukan kontrol pada dirinya saat

menggunakan media sosial, salah satunya penggunaan media sosial TikTok.

Dari segi respon pembaca TikTok radar sulteng dalam penggunaannya cenderung memberikan dampak positif dari hasil penelitian sendiri respon pembaca cenderung memberikan respon positif dan menganggap bahwa akun tiktok radar sulteng memberikan informasi yang memang bermanfaat dan mereka merasa mendapatkan banyak manfaat dari akun tiktok radar sulteng, mereka mengetahui banyak informasi kemudian kesibukan mereka tidak membuat mereka tertinggal berita terbaru sebab berita bisa diakses dengan mudah di akun tiktok radar sulteng. Penonton tiktok radar sulteng berpendapat bahwa mereka mengetahui tiktok radar sulteng dari rekomendasi orang lain hal ini menunjukkan bahwa memang tiktok radar sulteng banyak membawa manfaat untuk berbagai lapisan masyarakat.

Adapun tiktok radar sulteng dianggap membawa dampak positif namun sebagai pembaca harus tetap hati-hati sebab di tiktok pun kerap kali ditemukan berbagai macam konten yang masuk termasuk berita-berita negatif maupun informasi hoax, sehingga literasi digital sangatlah dibutuhkan agar penggunaanya lebih bijak dalam menggunakannya. Apalagi semenjak pandemi Covid-19 melanda, penggunaan internet khususnya media sosial termasuk TikTok meningkat pesat sehingga munculna berita ataupun informasi tersebut. Orang dewasa yang berada didekat anak usia dini yang sudah mengenal TikTok disarankan untuk

mengawasi dan melakukan filter terhadap berbagai data yang masuk dengan tidak menelannya secara begitu saja. Berbagai macam karakteristik pengguna TikTok yang lebih banyak berasal dari generasi muda meningkatkan pentingnya melakukan dan memiliki kesadaran akan literasi digital pada saat menggunakan media sosial ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan diatas maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Alasan berdirinya akun tiktok radar sulteng adalah media online yang semakin berkembang dan terus maju nya aplikasi tiktok disukai oleh masyarakat menjadi alasan awal berdirinya akun tiktok radar sulteng dengan tujuan agar berita yang dimiliki dapat lebih luas dijangkau oleh masyarakat.
2. Aktivitas akun tiktok radar sulteng terbit setiap hari dengan menampilkan berita terbaik yang sudah melalui proses seleksi dan analisa. Berita yang diposting yang dianggap akan disukai oleh masyarakat karena akan mempengaruhi jumlah penonton dan jumlah pengikut akun tiktok radar sulteng.
3. Dalam membuat konten tiktok harus memperhatikan beberapa hal diantaranya perencanaan, mengorganisasikan, pengarahan dan pengawasan sehingga konten yang dibuat sesuai dengan kebutuhan Pengikut agar berbagai lapisan masyarakat dapat menikmati konten tiktok radar sulteng dan tidak melanggar aturan tiktok.
4. Respon masyarakat terhadap konten tiktok radar sulteng bernilai positif dapat dilihat dari jumlah penonton dan pemberi komentar yang terus bertambah dari waktu ke waktu.

**B. Saran**

1. Akun tiktok radar sulteng dalam memberikan ataupun menyiarkan berita secara keseluruhan sebaiknya disajikan secara fakta yang sebenarnya agar tidak menimbulkan berita bohong yang dapat menimbulkan dampak buruk selain itu durasi penayangan berita dapat lebih diperpanjang agar pengguna dari aplikasi tiktok lebih jelas dan lebih nyaman.
2. Untuk masyarakat sendiri sebaiknya bisa menyaring segala bentuk informasi yang didapat dari berbagai macam sumber media berita, baik itu aplikasi tiktok radar sulteng maupun media online lainnya .

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Safitri, Anggi, Anissa Rahmadhany, and Irwansyah Irwansyah. "Penerapan Teori Penetrasi Sosial Pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri Melalui TikTok Terhadap Penilaian Sosial." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no.1 2021.
- Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Matrik* 16, no. 1 2014.
- Anggun Citra and Dini Dwi, Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI," *Jurnal Educatio* 7, no. 3 2021.
- Burhan Bungin , Metodologi Penelitian Kualitatif ; Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Konteporer, Cet 8; Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Cahaya, "*Kode Etik, dan code Of Conduct itulah yang menjadi dasar pemberitaan di Indonesia*". (2012) 3-4.
- Cik Hasan Bisri, Model Penelitian Fiqih Jilid 1 : Paradigma Penelitian Fiqih Penelitian, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Cholid Narbuko , Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Devri Aprilian dkk , " Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling* Vol 2 no 3 2021.
- Dian Indriana "Ragam Alat Bantu Pengajaran cet pertama, Yogyakarta : Diva Press, 2011.
- Dila Mayang Sari, "Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajak Eksistensi Diri Fenomenologi Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi", Jambi: Fakultas Dakwah (Skripsi) 2021.
- Haenlin, "Tiktok Diterbitkan Oleh Individu dan dimodifikasi secara partisipatif", 2010 hal 3.
- I Gusti Agung Ayu Kade Galuh, Media Sosial Dan Demokrasi Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017.
- Kiki Veronika, "Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Pembelajaran Para Frase Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi", Pekanbaru: Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Skripsi) 2022.
- Mulyana "Analisis Freming Pemberitaan Pada Media Online Stereotype Terhadap Beauty Pageat" 2006, hal 4.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2023), 3.
- Miftachul Taubah, “Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam,” *Mu'allim Jurnal, Pendidikan Islam* 2, no. 1 2020.
- Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian, Cet. Ke-3*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2023.
- Moeleong L.J, “Metode Penelitian Kualitatif”. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya 2017
- Moch Choirul Arif. *Dasar-Dasar Kajian Budaya dan Media*. (Surabaya: UNISA Press, 2014). 144
- Nana Sayodih “Metode Penelitian Pendidikan”, Bandung ; PT. Remaja Rosadakarya 2010
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 2*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Sugiono *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* , Bandung: CV. Alfabeta 2014
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (PT.Rineka Cipta, 2006) 146.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif Cet; VI*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Suharsani Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Cet; XII, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sitti Nurhalimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, Sleman: Deepublish, 2019.
- Triatno, *Pengantar Penelitian Pendidkan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Cet; I* Jakarta: Kencana, 2010.
- Toga Prima Hasiholan, “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona COVID-19”. *Jurnal Ilmu Komunikasi* , 2020 vol. 5 No. 2.
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan*, (Cet; II Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014.
- Wisnu Nugroho Aji, “Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasan Dan Sastra Indonesia,” *Jurnal Proceeding Unikal*, IV, NO. 7, 2012.

**LAMPIRAN**

Dokumentasi wawancara dengan Bapak Muntolib S.H (Pimpinan Radar Sulteng)



Dokumentasi wawancara dengan bapak roni (Wakil Redaktur Radar Sulteng)



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Wahono (Jurnalis Radar Sulteng)



Dokumentasi dengan bapak taswin (Jurnalis Radar sulteng)



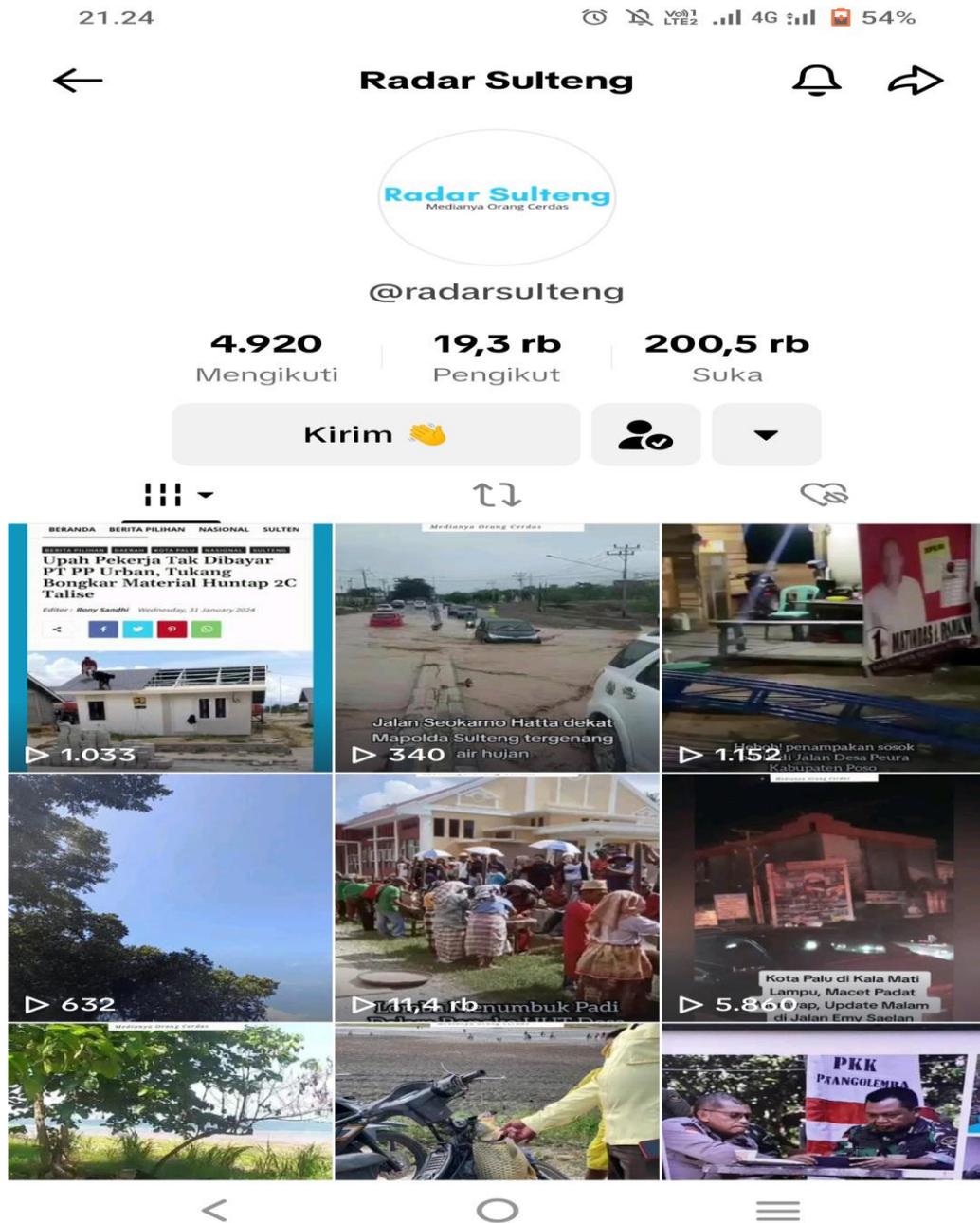
Dokumentasi dengan Ibu Febrianti (Pengikut radar sulteng)



Dokumentasi dengan bapak bayu (Pengikut radar sulteng)



### Dokumentasi akun tiktok radar sulteng



## Lampiran TTD INFORMAN

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Pernyataan kesediaan menjadi informan penelitian yang berjudul  
**PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBERITAAN**  
(STUDI DESKRIPTIF PADA AKUN TIKTOK RABAR SULTENG)

**Identitas Informan**  
Nama : Tarwin  
Profesi : Akademisi (Rabakar)

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Magfira Rahma dari Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Dangkalan Paha.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Paha, 12 Januari 2024  
Informan  
  
Tarwin

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Pernyataan kesediaan menjadi informan penelitian yang berjudul  
**PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBERITAAN**  
(STUDI DESKRIPTIF PADA AKUN TIKTOK RABAR SULTENG)

**Identitas Informan**  
Nama : Wabono  
Profesi : Akademisi (Rabakar)

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Magfira Rahma dari Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Dangkalan Paha.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Paha, 12 Januari 2024  
Informan  
  
Wabono

